

## ABSTRAK

**Rusidah**, 210103020168, *Gharîb* Al-Qur'an dalam Surah Al-Mulk: Analisis Makna dalam Kitab *Tafsir Al-Azhar* Karya Hamka, Pembimbing: (1) Dr. H. Ahmad Mujahid, M.A. (2) M. Adriani Yulizar, M.A. Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, 2025.

**Kata Kunci:** *Gharîb Al-Qur'an*, *HAMKA*, *Tafsir Al-Azhar*, *Surah Al-Mulk*

Dalam studi ilmu Al-Qur'an, istilah *gharîb* Al-Qur'an merujuk kepada kata-kata yang terdengar asing, ganjil atau sulit dipahami maknanya oleh pembaca awam. Karena itulah, *gharîb* Al-Qur'an menjadi bagian penting dalam proses penafsiran, agar makna yang terkandung dalam ayat Al-Qur'an tidak disalahartikan atau dipahami secara dangkal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji istilah *gharîb* Al-Qur'an dalam surah Al-Mulk serta menganalisis penafsiran HAMKA terhadap kata *gharîb* dalam kitab *Tafsir Al-Azhar*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan kepustakaan (*library research*) dan analisis isi. Sumber utama yang digunakan adalah *Tafsir Al-Azhar* karya HAMKA dan Kitab *Al-Mufradat fi Ghâribil Qur'an* karya Ar-Raghib Al-Ashfahani, serta didukung dengan referensi yang relevan dengan ilmu *gharîb* Al-Qur'an. Fokus penelitian seputar Surah Al-Mulk yang terdapat di dalam Al-Qur'an

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ditemukan bahwa di dalam Al-Qur'an surah Al-Mulk terdapat 27 kata yang tergolong *gharîb* baik secara lafadz, makna maupun susunan (*tarkib*). HAMKA dalam tafsirnya mengaitkan makna dari kata-kata tersebut dengan konteks sosial, moral dan spiritual sehingga makna yang didapatkan menjadi lebih mudah dipahami oleh pembaca masa kini. Gaya penulisan yang komunikatif dan kaya akan nilai-nilai sosial budaya menjadikan tafsir HAMKA memiliki ciri khas tersendiri dibandingkan tafsir lainnya. Dalam Menafsirkan 27 kata, HAMKA memfokuskan analisisnya pada 8 kata yang mewakili dari 27 kata *gharîb* baik dari segi lafadz, makna maupun *tarkib*.

Penelitian ini menunjukkan bahwa kajian terhadap kata-kata *gharîb* sangat penting untuk mendukung pemahaman yang benar terhadap isi Al-Qur'an dan menghindari kesalahan dalam menafsirkan ayat Al-Qur'an. Selain itu, penelitian ini juga membuka peluang untuk pengembangan kajian lebih lanjut terhadap tafsir tematik dari tokoh nusantara dalam isi kandungan makna dari setiap ayat Al-Qur'an, tidak terbatas pada satu surah saja.